

Jaringan komunikasi dan peran anggota jaringan : perbandingan jaringan komunikasi formal dan informal di PT. Tancho Indonesia, Tbk dan perusahaan distributornya, PT. Tanesia

Siti Dewi Sri Ratna Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=72550&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Studi ini merupakan salah satu upaya mendeskripsikan perbandingan jaringan komunikasi formal dan informal di suatu organisasi / perusahaan serta melihat peran anggota jaringan. Tujuan studi ini adalah menggambarkan jaringan dan arus komunikasi baik formal maupun informal serta membandingkannya untuk mengetahui tingkat ketumpangtindihan antara jaringan komunikasi formal dan jaringan komunikasi informal. Tipe penelitian studi ini mengarah pada tipe penelitian deskriptif dengan studi gabungan antara kualitatif dan kuantitatif.

Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan cara kuesioner dan observasi partisipatoris, sedangkan data sekunder diperoleh dari data atau dokumen yang dihasilkan oleh perusahaan. Data-data yang didapat kemudian diukur dengan menggunakan survei sosiometri dan indeks/matriks keterhubungan (connectedness index).

Pemilihan sampel dilakukan dengan desain "snowball sampling" dengan penarikan sampel secara acak dari empat jenjang jabatan, yakni Manager, Supervisor, Chief Leader dan Staff dengan 25 responden di tiap jaringan, baik formal maupun informal. PT. Tancho Indonesia, Tbk dan perusahaan distributornya PT. Tanesia dipilih sebagai lingkup penelitian berdasarkan pertimbangan terhadap ukuran dan tingkat kompleksitas yang cukup. Seluruh anggota perusahaan ini kemudian menjadi populasi dalam penelitian dengan jumlah sampel yang menjadi responden adalah karyawan-karyawati perusahaan tersebut dan total sampel keseluruhan adalah 88 orang.

Dalam menganalisa data digunakan dua bentuk, yakni tabel distribusi frekuensi untuk menganalisa data mengenai jaringan komunikasi yang berdasarkan pada karakteristik sosio-demografis responden dan mengetahui perbedaan jaringan komunikasi formal dan informal, serta bagan jaringan komunikasi formal dan informal.

Berdasarkan hasil data sosio-demografis, terungkap bahwa pengetahuan para responden akan struktur organisasi perusahaan yang sedikit banyak merupakan rujukan dalam melakukan komunikasi hubungan formal sangat kurang. Faktor yang dapat menjadi penyebab tingginya tingkat ketumpangtindihan (overlap) antara komunikasi formal dengan komunikasi informal dalam perusahaan. Rata-rata persentase tiap jenjang jabatan lebih dari 50%. Pada jenjang jabatan Manager adalah sebesar 72%; pada jenjang jabatan Supervisor sebesar 76%; pada jenjang jabatan Chief Leader sebesar 80% dan pada jenjang jabatan Staff sebesar 72%.

Analisis bagan jaringan komunikasi menunjukkan bahwa para responden yang menjadi star dalam jaringan

komunikasi formal sebagian besar berasal dari departemen-departemen yang terkait dengan kegiatan produksi produk yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan para star dalam jaringan komunikasi informal cenderung berasal dari departemen tempat responder utama bekerja. Bagan juga memperlihatkan bahwa jenjang jabatan bukanlah faktor paling menentukan dalam menentukan jaringan komunikasi informal karena departemen tempat seorang karyawan bekerja lebih menentukan dalam berhubungan informal dengan rekan-rekan satu kantor.

Dan melihat tingginya minat karyawan terhadap isu seputar perusahaan, maka sebaiknya perusahaan berusaha lebih terbuka dalam memberikan informasi tentang manajemen untuk meredusir rumor yang dapat berakibat fatal. Para karyawan baru juga sebaiknya diberi panduan tentang struktur organisasi agar tidak mencari-cari informasi melalui grapevine yang tidak dapat menjamin kebenaran informasi. Perusahaan juga sebaiknya memperhatikan para karyawan yang menjadi star dalam jaringan komunikasinya karena mereka dapat menjadi penghubung yang baik antara perusahaan dan para karyawan bila perusahaan sedang berada dalam situasi krisis untuk menjelaskan masalah yang dihadapi perusahaan maupun meluruskan berita.

<hr>